



Tak Sinkron Data Stok Sembako



■ Sekda Yosepha Kumpulkan OPD

SINTANG, TRIBUN-Sekretaris Daerah Kabupaten Sintang, Yosepha Hasnah memberikan atensi khusus soal data kebutuhan, stok dan harga sembilan bahan pokok di Kabupaten Sintang. Hal ini terkait perbedaan data stok yang selama ini sering tidak sinkron antara Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

Belum lama ini, Yosepha memimpin langsung rapat Sinkronisasi Penyampaian Data oleh OPD.

Rapat secara khusus membahas penyediaan satu data tentang kebutuhan, stok dan harga sembilan bahan pokok yang terkait langsung penyediaan data seperti Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan, Kepala Perum Bulog Sintang Sabarani, Dinas Pertanian dan Perkebunan, dan pemerintah 14 Kecamatan.

Yosepha Hasnah mengingatkan peserta rapat untuk menyediakan satu data soal berapa kebutuhan masyarakat



Satu data ini penting untuk saya ingatkan supaya para pengguna data tidak ragu dalam memanfaatkan data.

Yosepha Hasnah

Sekretaris Daerah Kabupaten Sintang

kat Kabupaten Sintang akan komoditas sembako, berapa stok yang ada di pasar dan berapa harganya.

"Satu data ini penting untuk saya ingatkan supaya para pengguna data tidak ragu dalam memanfaatkan data yang kita berikan dan memudahkan kita untuk mengambil kebijakan. Tidak baik kalau data terhadap satu objek, berbeda antar OPD. Datanya harus sama," tegas Yosepha Hasnah.

Yosepha mengaku banyak mendapatkan complain soal perbedaan data. Padahal, itu data sembako. Apalagi perbedaan data juga bisa

memicu hal yang tidak baik dan menunjukkan OPD tidak kompak.

"Saya sudah mendengarkan keluhan soal tidak satu data ini. Sudah ada yang complain dengan saya. Ada yang bertanya dengan saya, mengapa terhadap satu objek, datanya berbeda-beda antar OPD penyedia data. Ada juga keluhan, ada yang meminta data dan informasi, tetapi yang memerlukan data tersebut lama bahkan gagal mendapatkan data dan informasi yang mereka perlukan. Padahal itu hanya soal data sembako," ungkap Yosepha Hasnah.

Yosepha meminta, seminggu sekali ada rapat khusus membahas data yang ada di semua OPD sebelum data itu dipublikasikan ke publik, dan datanya sama untuk satu objek. "Saya minta semua kecamatan untuk rutin menyampaikan data kepada OPD yang terkait untuk dilakukan rekap dan analisa. Saya meng ingatkan soal batasan-batasan tugas pokok dan fungsi antar OPD. Harusnya ada perbedaan tupoksi, supaya data juga tidak satu objek yang sama," tegasnya.

Satu Pintu

Kepala Bagian Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Sintang, Lili Suryani menjelaskan bahwa pihaknya seringkali diminta oleh banyak pihak soal data dan informasi soal sembako. Masalahnya datanya berbeda sehingga penerima data dan informasi complain karena menemukan pada satu objek saja antar OPD beda data.

"Maka kami minta agar penyampaian informasi dan data agar tertibkan dan harus satu pintu saja. Dan antar OPD agar saling berkoordinasi, dan bertukar informasi dan data sehingga kita memiliki satu data," pinta Lili Suryani. (ags)



DOK: PROKOPIM

RAPAT - Sekda Sintang Yosepha Hasnah memimpin langsung rapat Sinkronisasi Penyampaian Data oleh OPD, kemarin.